ANALISIS PERFORMA PRODUKSI DAN KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PETERNAKAN AYAM *BROILER* DI KANDANG *CLOSED HOUSE* ANWAR ISKANDAR *FARM*

Rahmad Adi Santoso[1], Nur Solikin[2], Sapta Andaruisworo[3]

[1,2,3]*Universitas Nusantara PGRI Kediri*
E-mail : arahmad851@gmail.com,

ABSTRACT

Broiler farming is one of the livestock subsectors that plays an important role in providing animal protein and contributing to farmers' income. The implementation of a *closed house* system is expected to improve production performance and business efficiency; therefore, an analysis of both technical and financial aspects is required to evaluate the success of the farming operation. This study aimed to analyze the production performance and financial feasibility of a broiler farming business operated under a *closed house* system at Anwar Iskandar Farm. The research was conducted at Anwar Iskandar Farm, Paras Hamlet, Banjarejo Village, Ngadiluwih District, Kediri Regency, from March to July 2026 using data from one 41-day production cycle. This study employed a quantitative descriptive approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using production performance parameters, including feed consumption, body weight gain, Feed Conversion Ratio (FCR), depletion rate, and Performance Index (PI), as well as financial feasibility indicators consisting of Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio), Break-Even Point (BEP), Return on Investment (ROI), and Payback Period (PP). The results showed that the broiler production performance was generally good, with feed consumption of 2.873 kg/bird, body weight gain of 1.848 kg/bird, an average harvest weight of 1.89 kg/bird, an FCR of 1.52, a depletion rate of 6.40%, and a Performance Index of 283.86. Financially, the farm generated total revenue of IDR 1,572,187,500 and a net profit of IDR 52,979,500 per production cycle. The financial feasibility analysis showed an R/C Ratio of 1.04, an ROI of 4.41%, a Payback Period of 3.9 years, a BEP price of IDR 21,741/kg, and a BEP production level of 45,683 kg. It can be concluded that the broiler farming business operated under a *closed house* system at Anwar Iskandar Farm demonstrated good production performance and was financially feasible, as all financial indicators showed that the business was profitable and capable of providing an acceptable return on investment.

Keywords : *Broiler Chicken, Production Performance, Financial Feasibility, Closed-House System, Profitability.*

ABSTRAK

Peternakan ayam broiler merupakan salah satu subsektor peternakan yang memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan peternak. Penerapan sistem kandang *closed house* diharapkan mampu meningkatkan performa produksi sekaligus efisiensi usaha, sehingga diperlukan analisis terhadap aspek teknis dan finansial untuk mengetahui tingkat keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa produksi dan kelayakan finansial usaha peternakan ayam broiler pada kandang *closed house* Anwar Iskandar Farm. Penelitian dilaksanakan di Anwar Iskandar Farm, Dusun Paras, Desa Banjarejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri pada bulan Maret hingga Juli 2026 dengan menggunakan data satu periode pemeliharaan selama 41 hari. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan parameter performa produksi yang meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, *Feed Conversion Ratio* (FCR), deplesi, dan Indeks Performa (IP), serta analisis kelayakan finansial menggunakan Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), *Break Even Point* (BEP), *Return on Investment* (ROI), dan *Payback Period* (PP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa produksi ayam broiler tergolong baik dengan konsumsi pakan sebesar 2,873 kg/ekor, pertambahan bobot badan 1,848 kg/ekor, bobot panen rata-rata 1,89 kg/ekor, nilai FCR sebesar 1,52, tingkat deplesi sebesar 6,40%, dan Indeks Performa sebesar 283,86. Dari aspek finansial, usaha memperoleh total penerimaan sebesar Rp1.572.187.500 dengan keuntungan bersih sebesar Rp52.979.500 per periode produksi. Hasil analisis kelayakan menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 1,04, ROI sebesar 4,41%, *Payback Period* selama 3,9 tahun, BEP harga sebesar Rp21.741/kg, dan BEP produksi sebesar 45.683 kg. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan ayam broiler di kandang *closed house* Anwar Iskandar Farm memiliki performa produksi yang cukup baik dan layak untuk dijalankan secara finansial karena seluruh indikator kelayakan menunjukkan usaha mampu memberikan keuntungan dan pengembalian investasi dalam kategori layak.

Kata Kunci : *Ayam Broiler, Closed House, Performa Produksi, Kelayakan Finansial.*

PENDAHULUAN

Sektor peternakan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam penyediaan pangan hewani serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu subsektor yang terus berkembang adalah peternakan ayam broiler karena memiliki siklus produksi yang singkat, efisiensi penggunaan lahan, serta mampu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), populasi ayam broiler di Indonesia mencapai 3,11 miliar ekor pada tahun 2021 dan terus mengalami peningkatan, sehingga menunjukkan prospek usaha yang semakin menjanjikan (Alfaris et al., 2023). Perkembangan teknologi budidaya ayam broiler mendorong penggunaan sistem kandang closed house yang mampu mengendalikan suhu, kelembapan, sirkulasi udara, dan pencahayaan secara otomatis. Sistem ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pemeliharaan yang optimal sehingga meningkatkan performa produksi ayam broiler. Keberhasilan produksi umumnya diukur melalui beberapa parameter, yaitu konsumsi pakan, bobot badan panen, Feed Conversion Ratio (FCR), tingkat deplesi, dan Indeks Performa (IP) yang mencerminkan efisiensi manajemen pemeliharaan (Widyaiswara, 2019).

Selain aspek teknis, keberhasilan usaha peternakan ayam broiler juga ditentukan oleh kelayakan finansial. Analisis kelayakan finansial dilakukan menggunakan indikator Revenue Cost Ratio (R/C Ratio), Break Even Point (BEP), Return on Investment (ROI), dan Payback Period (PP) untuk mengetahui tingkat keuntungan, efisiensi usaha, serta kemampuan pengembalian investasi. Pada peternakan dengan sistem closed house, analisis tersebut menjadi penting karena investasi awal yang relatif besar sehingga diperlukan pengelolaan teknis dan finansial yang efisien (Alfaris et al., 2023). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa produksi dan kelayakan finansial usaha peternakan ayam broiler di kandang closed house Anwar Iskandar Farm, Kabupaten Kediri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat efisiensi produksi dan kelayakan finansial usaha serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha peternakan ayam broiler.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan studi kasus pada usaha peternakan ayam broiler sistem *closed house* di Anwar Iskandar Farm. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama satu periode pemeliharaan.Analisis dilakukan terhadap performa produksi yang meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, *Feed Conversion Ratio* (FCR), deplesi, dan Indeks Performa (IP), serta kelayakan finansial yang meliputi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Break Even Point* (BEP), *Return on Investment* (ROI), dan *Payback Period* (PP). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan performa produksi dan menilai kelayakan finansial usaha peternakan ayam broiler.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Performa Produksi

Penelitian dilaksanakan di Anwar Iskandar Farm yang berlokasi di Dusun Paras, Desa Banjarejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Peternakan ini merupakan usaha ayam broiler dengan sistem closed house yang telah beroperasi sejak tahun 2019 dan memiliki kapasitas pemeliharaan 80.000 ekor yang terbagi dalam dua unit kandang. Usaha peternakan menerapkan pola kemitraan dengan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., di mana perusahaan menyediakan sarana produksi, sedangkan peternak bertanggung jawab terhadap penyediaan kandang, tenaga kerja, dan manajemen pemeliharaan hingga panen. Rincian data produksi ayam broiler selama satu periode pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Ayam Broiler Selama Satu Periode

No	Pernyataan	Satuan	Jumlah
1	Jumlah DOC Masuk	Ekor	39.500
2	Bobot DOC Awal	Kg	0,042
3	Total Pakan Digunakan	Kg	106.210
4	Jumlah Kematian	Ekor	2.529
5	Ayam Dipanen	Ekor	36.971
6	Bobot Panen Rata - Rata	Kg	1,89
7	Umur Panen	Hari	41

Sumber: Data primer, hasil wawancara dan kuesioner (2026)

Berdasarkan tabel 1, Performa produksi ayam broiler di Anwar Iskandar Farm menunjukkan hasil yang baik. Nilai FCR sebesar 1,52 mengindikasikan efisiensi penggunaan pakan, didukung oleh konsumsi pakan rata-rata 2,873 kg/ekor yang mampu menghasilkan pertambahan bobot badan secara optimal. Hasil ini sejalan dengan Listyasari et al. (2022) yang menyatakan bahwa konsumsi pakan berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ayam broiler.

Tingkat deplesi sebesar 6,40% masih berada di atas standar ideal (<5%), yang menunjukkan adanya kehilangan populasi selama pemeliharaan. Meskipun demikian, peternakan mampu mencapai Indeks Performa (IP) sebesar 283,86, yang menunjukkan bahwa manajemen pemeliharaan pada sistem closed house masih berjalan secara efektif dan mampu mempertahankan performa produksi secara keseluruhan.

Analisis Kelayakan Finansial

Berdasarkan data finansial Anwar Iskandar Farm, total biaya produksi selama satu periode pemeliharaan mencapai Rp1.519.208.000, yang terdiri atas biaya tetap sebesar Rp100.000.000 dan biaya variabel sebesar Rp1.419.208.000. Dari total produksi ayam broiler sebanyak 69.875 kg, peternakan memperoleh total penerimaan sebesar Rp1.572.187.500. Rincian biaya produksi dan penerimaan usaha disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Biaya Tetap

Komponen Biaya (Tetap)	Nilai (Rp)
Penyusutan Kandang	60.000.000
Penyusutan Peralatan	40.000.000
Total Biaya Tetap	**100.000.000**

Sumber: Data primer, hasil wawancara dan kuesioner (2026)

Berdasarkan Tabel 2, biaya tetap pada usaha peternakan ayam broiler di Anwar Iskandar Farm sebesar Rp100.000.000, yang terdiri atas penyusutan kandang sebesar Rp60.000.000 dan penyusutan peralatan sebesar Rp40.000.000. Biaya tetap tersebut merupakan pengeluaran yang nilainya relatif konstan selama satu periode pemeliharaan dan tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi ayam broiler.

Tabel 3. Biaya Variabel

Komponen	Nilai (Rp)
DOC (Day Old Chick)	297.750.000
Pakan	1.040.858.000
Obat Dan Vaksin	12.000.000
Listrik	26.000.000
Sekam	21.600.000
Tenaga Kerja	18.000.000
Lain-Lain	3.000.000
Total Biaya Variabel	**1.419.208.000**

Sumber: Data primer, hasil wawancara dan kuesioner (2026)

Berdasarkan Tabel 3, total biaya variabel pada Anwar Iskandar Farm mencapai Rp1.419.208.000 per periode pemeliharaan. Komponen biaya terbesar berasal dari pakan sebesar Rp1.040.858.000, diikuti biaya DOC sebesar Rp297.750.000, sedangkan biaya lainnya meliputi obat dan vaksin, listrik, sekam, tenaga kerja, serta biaya lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa pakan dan DOC merupakan komponen biaya yang paling dominan dalam usaha peternakan ayam broiler.

Tabel 4. Data Penerimaan Usaha

Parameter	Nilai
Harga Jual Per ekor	22.500 (Rp)
Total Produksi Daging Ayam	69.875 (Kg)
Total Penerimaan Usaha	**1.572.187.500**

Sumber: Data primer, hasil wawancara dan kuesioner (2026)

Berdasarkan Tabel 4, Anwar Iskandar Farm memperoleh total penerimaan usaha sebesar Rp1.572.187.500 dari hasil penjualan ayam broiler dengan total produksi 69.875 kg dan harga jual rata-rata Rp22.500/kg. Besarnya penerimaan tersebut menunjukkan bahwa hasil produksi mampu memberikan pendapatan yang mendukung kelayakan finansial usaha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler di Anwar Iskandar Farm layak dan menguntungkan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan bersih sebesar Rp52.979.500 per periode, nilai R/C Ratio sebesar 1,04, ROI sebesar 4,41%, serta Payback Period selama 3,9 tahun. Selain itu, nilai BEP Harga sebesar Rp21.741/kg dan BEP Produksi sebesar 45.683 kg menunjukkan bahwa penerimaan usaha telah melampaui titik impas. Hasil ini sejalan dengan Husen et al. (2020)

yang menyatakan bahwa usaha peternakan dinyatakan layak apabila memiliki nilai R/C Ratio lebih dari satu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, performa produksi ayam broiler di Anwar Iskandar Farm dengan sistem closed house tergolong baik, ditunjukkan oleh nilai FCR sebesar 1,52, IP sebesar 283,86, konsumsi pakan 2,873 kg/ekor, dan pertambahan bobot badan 1,848 kg/ekor, meskipun tingkat deplesi masih mencapai 6,40%. Dari aspek finansial, usaha ini dinyatakan layak dan menguntungkan dengan keuntungan bersih Rp52.979.500 per periode, R/C Ratio sebesar 1,04, ROI sebesar 4,41%, dan Payback Period selama 3,9 tahun. Selain itu, produksi dan harga jual aktual telah melampaui nilai Break Even Point (BEP), sehingga menunjukkan bahwa usaha memiliki prospek yang baik untuk terus dikembangkan.

Saran

Peternak disarankan meningkatkan manajemen pemeliharaan dan biosekuriti untuk menekan tingkat deplesi sehingga efisiensi produksi dapat ditingkatkan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji aspek non-finansial, seperti aspek teknis, manajemen, dan lingkungan, agar diperoleh analisis kelayakan usaha yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Alfaris, M., Jamilah, J., & Sinta, I. (2023). Financial Feasibility Analysis Of Broiler Chicken (Gallus domesticus) Business n Gampong Seumirah Nisam District Betweeen Aceh Utara District (Case Study: Business Entity Owned by Gampong Seumirah). Jurnal Mahasiswa Agribisnis, 2(1), 32–43. https://doi.org/10.29103/jma.v2i1.12278

Husen, R. J. H., Ilsan, M., & Rasyid, R. (2020). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Gallus Sp) di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.33096/wiratani.v3i1.45

Listyasari, N., Thohawi, M., & Purnama, E. (2022). Peningkatan Bobot Badan , Konsumsi dan Konversi Pakan dengan Pengaturan Komposisi Seksing Ayam Broiler Jantan dan Betina. 10(3), 275–280.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widyaiswara. (2019). Analisis performans ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka. *Jurnal Peternakan Nusantara*, *5*(2), 77–86.